

Pengaruh Status Sosial, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Islam Al Chusnaini Sidoarjo

Maulidia Ilham
Fadilah

Universitas Sunan Giri Surabaya
[this.ismaulidia@gmail.com](mailto:his.ismaulidia@gmail.com)

Laila Badriyah

Universitas Sunan Giri Surabaya
laila.badriyah84@yahoo.com

Sholehuddin
Sulaiman

Universitas Sunan Giri Surabaya
sholehuddinsulaiman@unsuri.ac.id

Article Info

Article history:

Diterima: September, 2025

Direvisi: September, 2025

Diterima: Oktober, 2026

Kata kunci:

Status Sosial
Perhatian Orang Tua
Motivasi Belajar
Fasilitas Belajar
Hasil Belajar

* Korespondensi author:

This.ismaulidia@gmail.com

Abstract

Purpose: This study aims to determine and analyze the factors influencing student learning outcomes at SMP Islam Al Chusnaini, Sidoarjo, focusing on the variables of social status, parental attention, learning motivation, and learning facilities.

Design/methodology/approach: This research employs a quantitative approach with a survey method. The population comprises all 84 students of SMP Islam Al Chusnaini, Sidoarjo, using a total sampling technique. Data collection methods include observation, interviews, and questionnaires. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis.

Findings: The results indicate that: (1) Social status has a significant positive effect on student learning outcomes; (2) Parental attention shows a significant negative effect on student learning outcomes; (3) Learning motivation has a significant positive effect on student learning outcomes; (4) Learning facilities have a significant positive effect on student learning outcomes.

Research limitations/implications: This study is limited to one educational institution (SMP Islam Al Chusnaini, Sidoarjo) within a specific timeframe. The findings regarding parental attention suggest a need for further qualitative exploration into the dynamics of parental involvement at the research site.

Originality/value: This research contributes by examining a unique combination of four key factors (social status, parental attention, motivation, and facilities) within the context of an Islamic middle school. The unexpected finding of a negative relationship between parental attention and learning outcomes offers a novel perspective for further investigation in similar educational settings



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

PENDAHULUAN

Pendidikan hakikatnya adalah usaha terarah untuk mengoptimalkan potensi pribadi demi mewujudkan potensi diri secara aktif menuju kehidupan bahagia dunia dan akhirat (Prasetya S Susanto, 2015). Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental manusia yang berproses sepanjang hayat (Rodiyah *et al.*, 2024). Perwujudannya dapat diraih melalui tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal (Maksudah, 2019). Pendidikan berperan sebagai wadah untuk mengoptimalkan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi siswa agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman (Meliyana *et al.*, 2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 ayat 1). Amanah tersebut sebagaimana wajib belajar selama 12

tahun untuk semua orang, dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing dengan negara lain (Supratman *et al.*, 2023).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia masih mengalami hambatan, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan belum sepenuhnya tercapai. Menurut Sojanah dan Ferlinda (2018) proses pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan hasil yang optimal bagi siswa, meskipun tidak semua hasil yang dicapai sesuai dengan ekspektasi. Tingkat keberhasilan dalam memahami materi pelajaran umumnya diukur melalui nilai atau rapor yang mencerminkan prestasi di setiap bidang studi (Badriyah, 2023). Selaras dengan Mahmudi *et al.* (2020), hasil belajar untuk melihat adanya penurunan maupun peningkatan belajar siswa. Penurunan ini dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, terutama faktor pada internal maupun eksternal siswa (Nutrisiana, 2013). Menurut Hadiyanti *et al.* (2021) secara umum pendidikan nasional mengalami kemajuan yang signifikan, namun terlepas dari keberhasilan yang dialami ada kekurangan yang masih perlu ditingkatkan, yaitu hasil belajar siswa.

Fenomena ini serupa terjadi pada para siswa SMP Islam Al Chusnaini Sidoarjo dalam meningkatkan hasil belajar. Faktanya para siswa di SMP Islam Al Chusnaini Sidoarjo tidak seluruhnya mencapai hasil belajar dengan baik sesuai harapan. Hasil belajar siswa di SMP Islam Al Chusnaini Sidoarjo memiliki kendala yang spesifik pada nilai maupun pemahaman siswa. Tenaga pendidik di SMP Islam Al Chusnaini mengambil tegas langkah untuk mengevaluasi kembali stimulasi pendidikan yang mampu berdaya saing, walaupun sekolah baru beroperasi 3 tahun. Hasil belajar siswa akan meningkat jika seluruh elemen proses belajar terpenuhi, akan tetapi para siswa juga terkendala dengan faktor yang tidak dapat dipungkiri (Ambarwati, 2018).

Menurut Fahrurrozi *et al.* (2022), penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui berbagai metode evaluasi sebagai langkah selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran. Pendapat tersebut senada dengan Ricardo dan Meilani (2017), hasil belajar merupakan perpaduan pengetahuan dan keahlian yang terakumulasi dalam proses pembelajaran siswa. Pencapaian ini mencakup beberapa dimensi, termasuk keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran (Victoria, 2022). Penurunan hasil belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di mana salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah faktor keluarga (Majid S Azizurahman., 2022) yang meliputi status sosial, perhatian orang tua, motivasi belajar, dan fasilitas belajar.

Prasetya dan Susanto (2015) menemukan bahwa posisi sosial ekonomi orang tua memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar anak. Menurut Aningsih dan Soejoto (2018) secara umum, status sosial ekonomi merujuk pada kemampuan golongan pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang sejahtera. Status sosial menurut Sudirman dan Budi (2024), kondisi sosial ekonomi setiap individu dengan variasi dan tingkatan yang berbeda-beda. Pendapat ini sejalan dengan Suryawati *et al.* (2021) dalam praktiknya, anak-anak yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi sering kali mengalami kurangnya perhatian dari orang tua terkait pendidikan mereka. Masfufah dan Masnawati (2023), menegaskan jika keluarga harus mendukung anak-anak dalam pembelajaran dengan mendorong eksplorasi, memberikan bimbingan, dan menciptakan lingkungan aman, agar anak merasa didukung dan lebih terbuka terhadap pengalaman baru serta meningkatkan kepercayaan diri berupa perhatian orang tua.

Perhatian orang tua secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran pada siswa sekolah dasar (Aliffah *et al.*, 2022). Keterlibatan aktif orang tua, termasuk ayah dan ibu, memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan pengajaran anak serta keberhasilan pendidikan yang optimal (Maghfiroh *et al.*, 2023). Perspektif Minarsih (2021) mendukung gagasan bahwa orang tua, sebagai pendidik utama dalam kehidupan anak-anak mereka, memiliki peran penting dalam memberikan perhatian yang komprehensif terhadap perkembangan anak-anak. Menurut hasil penelitian Hayati (2016), menjelaskan bahwa para siswa mengungkapkan mereka jarang mendapatkan pengingat dan pendampingan belajar dari orang tua. Oleh karena itu, tingkat perhatian orang tua secara konstan memainkan peran penting dalam menumbuhkan dorongan anak dalam membentuk karakter dan IQ anak (Sihombing *et al.*, 2020) serta motivasi yang dibangun orang tua pada diri siswa.

Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa (Auli *et al.*, 2023). Tingkat pencapaian hasil belajar seorang siswa sangat ditentukan oleh kuatnya motivasi (Dimiyati S Mudjiono, 2013). Menurut Ricardo dan Meilani (2017), motivasi belajar merupakan daya pendorong siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Agusteny (2018) siswa yang memiliki motivasi belajar

yang kuat akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas, aktif mencari pengetahuan, dan memahami materi pelajaran dengan penuh semangat. Selaras dengan Masfufah dan Chasanah (2023), bahwa motivasi yang rendah dapat menghambat potensi akademik siswa, sebaliknya jika motivasi tinggi dapat meningkatkan hasil belajar melalui akses fasilitas belajar.

Fasilitas yang memadai akan memudahkan siswa dalam mengakses informasi, melakukan praktikum, dan mengembangkan keterampilan, sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar (Rahmawati S Rosy, 2021). Fasilitas belajar berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa (Wulandari S Uwameiye, 2023). Fasilitas sekolah yang memadai, seperti ruang kelas yang representatif, peralatan audiovisual, dan sarana praktik keagamaan, adalah faktor penting untuk mendukung berbagai aktivitas pembelajaran interaktif (Mujia *et al.*, 2025). Menurut Malasari *et al.* (2020), fasilitas yang optimal akan meningkatkan pembentukan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memfokuskan batasan pada faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Islam Al Chusniani Sidoarjo. penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor status sosial, perhatian orang tua, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Pada dugaan awal peneliti atau hipotesis menunjukkan 1) adanya pengaruh positif signifikan status sosial terhadap hasil belajar siswa, 2) perhatian orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa, 3) motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa, dan 4) fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih (Lestari, 2019). Penelitian ini menggunakan objek SMP Islam Al Chusnaini Sidoarjo, dengan populasi seluruh siswa kelas VII, VIII, IX. Pemilihan teknik total sampling mempermudah peneliti dalam memperoleh responden. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner yang dirumuskan dari indikator tiap – tiap variabel.

Pertama, variabel hasil belajar (Moore, 2014) dengan indikator; 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) psikomotorik. Kedua, variabel status sosial (Chen *et al.*, 2018) dengan indikator; 1) pendapatan orang tua, 2) pendidikan orang tua, dan 3) prestise pekerjaan orang tua. Ketiga, variabel perhatian orang tua (Baumrind, 1991) dengan indikator; 1) kasih sayang, 2) penghargaan, dan 3) pengertian. Keempat, variabel motivasi belajar (Amrai *et al.*, 2011) dengan indikator; 1) minat pada tugas, 2) kecenderungan untuk berusaha, 3) daya saing, 4) kekuatan sosial atau pengaruh dalam lingkungan sosial, 5) kepedulian sosial, dan 6) penghargaan. Kelima, variabel fasilitas belajar (Ramli S Zain, 2018) dengan indikator; 1) sistem manajemen, 2) lingkungan belajar, dan 3) infrastruktur.

Setiap indikator pervariabel memiliki 2 butir persoalan yang dijadikan pertanyaan kuesioner. Kuesioner menggunakan pola skala likert 8 poin, karena menurut Choudhury dan Bhattacharjee (2014), skala 8 poin memberikan lebih banyak pilihan dan detail dalam penilaian, memungkinkan responden untuk memberikan opini yang lebih akurat dan nuansa yang lebih halus. Kriteria jawaban sebagai berikut 8= sangat setuju sekali, 7= sanget setuju, 6= setuju, 5= agak setuju, 4= kurang setuju, 3= tidak setuju, 2=sangat tidak setuju, 1= sangat tidak setuju sekali. Keseluruhan soal sebanyak 36 butir, dengan rincian hasil belajar berjumlah 6 butir, status sosial 6 butir, perhatian orang tua 6 butir, motivasi belajar 12 butir, fasilitas belajar 6 butir. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas hingga uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi variabel status sosial

Uraian Jawaban	Jumlah	Persentase
Iya	11	13,1%
Biasa Saja	69	82,1%
Tidak	4	4,8%

Hasil jawaban tersebut diperoleh dari persoalan "apakah keluarga anda kalangan menengah atas di masyarakat?". Mayoritas Jawaban "biasa saja" mendapatkan persentase terbesar, yaitu 82,1% dengan jumlah total 69 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang disurvei berasal dari keluarga dengan status sosial yang dianggap sederhana atau rata-rata dalam konteks masyarakat. Sisanya berasal dari keluarga menengah atas dan menengah ke bawah, keterkaitan antara status sosial ini dan hasil belajar siswa sangat penting. Akses yang memadai terhadap pendidikan formal, keterbatasan dalam sumber daya tambahan seperti bimbingan belajar dapat mempengaruhi pencapaian akademis siswa. Selain itu, lingkungan sosial yang beragam di mana siswa ini berinteraksi dapat memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga menghadirkan tekanan untuk bersaing dengan teman-teman dari latar belakang yang lebih tinggi.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Perhatian Orang Tua

Uraian Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Mendukung	49	58,3%
Cukup Mendukung	34	40,5%
Kurang Mendukung	1	1,2%

Hasil jawaban tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa didukung oleh orang tua mereka. Sebanyak 58,3% responden menjawab "sangat mendukung," yang berarti dukungan ini berdampak positif pada motivasi dan keberhasilan belajar siswa. Selain itu, 40,5% responden yang memilih "cukup mendukung" menunjukkan bahwa meski dukungan orang tua ada, masih ada ruang untuk perbaikan agar dukungan tersebut lebih maksimal. Hanya 1,2% responden yang merasa orang tua "kurang mendukung," yang menandakan bahwa secara umum perhatian orang tua terhadap belajar siswa cukup baik. Dengan demikian, dukungan orang tua terbukti menjadi faktor penting dalam proses belajar, dan semakin kuat dukungan tersebut, semakin besar kemungkinan siswa untuk berhasil.

Tabel 3. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Uraian Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Besar	25	29,8%
Cukup	55	65,5%
Tidak Sama Sekali	4	4,8%

Tabel di atas menunjukkan hasil tentang motivasi belajar siswa, khususnya tingkat rasa percaya diri mereka. Sekitar 29,8% atau 25 siswa merasa memiliki rasa percaya diri yang "sangat besar," yang membantu meningkatkan motivasi belajar. Sebanyak 65,5% siswa, yaitu 55 siswa, merasa percaya diri mereka "cukup," menandakan ada ruang untuk perbaikan. Hanya 4,8% siswa atau 4 siswa yang merasa "tidak sama sekali" percaya diri, yang bisa menghambat motivasi belajar mereka. Jadi, rasa percaya diri sangat penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Tabel 4. Deskripsi Variabel Fasilitas Belajar

Uraian Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Memadai	34	40,5%
Cukup Memadai	47	56,0%
Kurang Memadai	3	3,6%

Sebagian besar siswa merasa bahwa fasilitas belajar di rumah mereka mendukung proses belajar, dengan 96,5% siswa menilai fasilitasnya "cukup" atau "sangat memadai." Hanya sebagian kecil, yaitu 3,6%, yang menganggap fasilitas tersebut "kurang memadai." Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Tabel 5. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Uraian Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	15	17,9%
Cukup Baik	67	79,8%
Kurang Baik	2	2,4%

Hasil survei menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bervariasi. Sebanyak 17,9% atau 15 siswa menganggap penguasaan mereka sangat baik, namun jumlah ini tergolong sedikit. Sebagian besar, yaitu 79,8% atau 67 siswa, merasa bahwa mereka menguasai materi dengan cukup baik. Hanya 2,4% atau 2 siswa yang menilai penguasaan mereka kurang baik, yang menunjukkan adanya kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

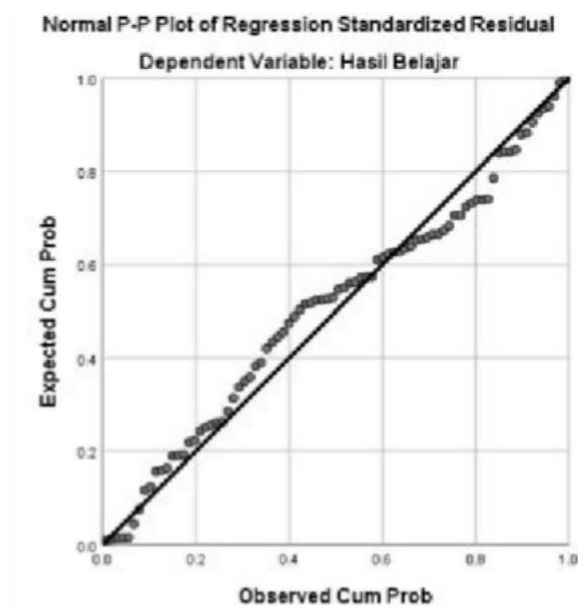
Secara keseluruhan, terdapat saling pengaruh antara status sosial, perhatian orang tua, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar siswa. Jika salah satu variabel, seperti dukungan orang tua atau fasilitas belajar, ditingkatkan, ini bisa berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa. Di sisi lain, jika ada keterbatasan dalam salah satu variabel, hal ini dapat menghambat pencapaian akademis siswa. Selanjutnya untuk menguji kualitas data yang diperoleh dari kuesioner melalui 2 tahapan. Tahapan pertama, uji kualitas data melalui CITC (Corrected Item-Total Correlation) menghasilkan semua item pertanyaan memenuhi syarat valid dengan nilai batasan $>0,30$. Tahapan kedua, uji reliabilitas melalui *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ menghasilkan seluruh item pertanyaan tiap variabel reliabel dan memenuhi syarat batasan nilai.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Hasil Belajar	0.848	6	Reliabel
Status Sosial	0.761	6	Reliabel
Perhatian Orang Tua	0.904	6	Reliabel
Motivasi Belajar	0.892	12	Reliabel
Fasilitas Belajar	0.921	6	Reliabel

Setelah terpenuhi uji kualitas data, kemudian analisis berikutnya yakni uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik selanjutnya dirumuskan dengan ketentuan 4 jenis tes diantaranya; uji normalitas (P-Plot), Uji autokorelasi (Durbin Watson), Uji multikolinieritas (VIF), dan Uji heteroskedastisitas (Scatter Plot). Sebagaimana hasil analisis uji tersebut dilihat pada gambar dan tabel berikut.

Hasil uji normalitas di bawah ini dianalisis dari SPSS 26 yang menunjukkan bahwa titik – titik pada grafik tersebut terdistribusi di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Hal ini memenuhi ketentuan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji autokorelasi dianalisis dari SPSS 26, ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
1	2.160	Tidak ada autokorelasi

Menunjukkan hasil nilai Durbin-Watson 2.160, yang mana nilai tersebut diantara nilai 2 dan 4 sehingga dinyatakan tidak ada autokorelasi. Sebagaimana ketentuan yang digunakan pertimbangan yakni ketika nilai hasil uji diantara nilai 2 dan tidak lebih dari nilai 4.

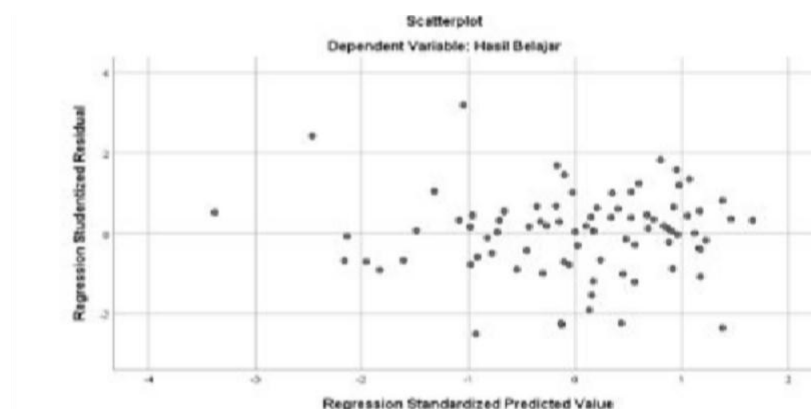
Hasil uji multikolinieritas dianalisis dari SPSS 26, ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Batasan Nilai
Status Sosial	2.000	0.500	Tidak ada multikolinieritas
Perhatian Orang Tua	1.751	0.571	Tidak ada multikolinieritas
Motivasi Belajar	2.115	0.473	Tidak ada multikolinieritas
Fasilitas Belajar	1.751	0.571	Tidak ada multikolinieritas

Berdasarkan pemaparan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF status sosial 2.000 dengan tolerance 0.500. Nilai VIF perhatian orang tua 1.751 dengan tolerance 0.571, nilai VIF motivasi belajar 2.115 dengan tolerance 0.473, dan terakhir nilai VIF fasilitas belajar 1.751 dengan tolerance 0.571. Hasil nilai ini mengimpresasikan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas, sebagaimana patokan penelitian ini adalah nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini setelah dilakukan analisis SPSS 26.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar tersebut bahwa titik menyebar merata di sekitar garis horizontal, sehingga disimpulkan tidak ada indikasi heteroskedastisitas dan data dianggap aman.

Pendukung analisis data berikutnya yakni dengan melakukan uji regresi linier berganda sebagai pengukur pengaruh variabel bebas dan terikat. Dalam analisis regresi linier berganda, beberapa jenis uji diterapkan, yaitu uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil dari analisis tersebut dapat dilihat pada gambar berikut beserta penjelasannya.

Tabel 9. Hasil Uji Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. error	Beta
1	(Constant)	-593	2.633	
	Status Sosial	.370	.082	.366
	Perhatian Orang Tua	-.120	.056	-.163
	Motivasi Belajar	.283	.043	.545
	Fasilitas Belajar	.174	.064	.205

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk konstanta adalah -350. Untuk variabel status sosial, nilai koefisiennya adalah 0,370, yang berarti jika status sosial meningkat satu unit, hasil belajar juga cenderung meningkat. Namun, untuk perhatian orang tua, nilai koefisiennya adalah -0,120, yang menunjukkan bahwa jika perhatian orang tua meningkat, hasil belajar bisa menurun. Selanjutnya, nilai koefisien untuk motivasi belajar adalah 0,283, yang menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar. Terakhir, nilai koefisien untuk fasilitas belajar adalah 0,174, yang berarti jika fasilitas belajar semakin baik, hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Tabel 10. Hasil Uji t

	Model	T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	-.225	.822	
	Status Sosial	4.540	.000	Memiliki pengaruh signifikan
	Perhatian Orang Tua	-2.163	.034	Memiliki pengaruh signifikan
	Motivasi Belajar	6.584	.000	Memiliki pengaruh signifikan
	Fasilitas Belajar	2.725	.008	Memiliki pengaruh signifikan

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa nilai signifikan pada uji t untuk variabel independen. Variabel independen pertama memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Variabel independen kedua memiliki nilai signifikan 0,034, menunjukkan pengaruh yang juga signifikan. Variabel independen ketiga menunjukkan nilai signifikan 0,000, yang mengindikasikan pengaruh yang sangat kuat. Terakhir, variabel independen keempat memiliki nilai signifikan 0,008, yang juga berada di bawah batasan 0,05. Dengan demikian, semua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1.	Regression	2465.873	4	616.486	57.316	.000 ^b
	Residual	849.687	79	10.756		
	Total	3315.560	83			

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel bebas kurang dari 0,000. Nilai ini memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu tidak lebih dari 0,005. Hal ini berarti semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.744	.731	3.280

Nilai R yang diperoleh adalah 0,862, dengan R Square sebesar 0,744 dan Adjusted R Square 0,731. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh status sosial (X1), perhatian orang tua (X2), motivasi belajar (X3), dan fasilitas belajar (X4) sebesar 73,1%. Artinya, 26,9% hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang dianalisis.

Pembahasan

Pengaruh Status Sosial terhadap Hasil Belajar

Pernyataan ini cukup mewakili bagaimana status sosial orang tua yang bisa dirasakan siswa terutama pada proses belajar dalam memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Adapun bukti yang dihasilkan data adanya pengaruh positif signifikan pada status sosial terhadap hasil belajar siswa SMP Islam Al Chusnaini. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian Owoseni *et al.* (2020); Rosit (2021); Rofiqoh dan Sa'diyah (2021); Sudirman dan Budi (2024); Luc dan Faustin (2024) yang menyatakan bahwa status sosial berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil para peneliti sebelumnya menjawab hipotesis yang diajukan bahwa adanya pengaruh pada status sosial terhadap hasil belajar. Diperkuat oleh penelitian Ummah *et al.* (2025) bahwa kesulitan finansial menghambat kemampuan pencapaian akademik siswa dalam penyediaan fasilitas sekolah, seperti seragam,

transportasi, alat tulis, dan saku maupun pembayaran bulanan sekolah. Hasil temuan Andini *et al.* (2024) juga menegaskan siswa memiliki hasil belajar kategori baik atau sangat baik bukan dari status sosial rendah.

Bramantha dan Yulianto (2020) berpendapat bahwa keluarga dari siswa berstatus sosial stabil cenderung menciptakan lingkungan yang mendukung dan dapat memprediksi keberhasilan siswa saat mencapai hasil belajarnya melalui motivasi. Status sosial juga tidak sepenuhnya mendukung harapan orang tua pada hasil belajar siswa, bahkan status sosial dapat menjadi keberuntungan ataupun tantangan bagi siswa (Astuti *et al.*, 2024). Langkah orang tua agar tidak terjadinya tantangan pada status sosial yakni mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan akses maupun kebutuhan belajar siswa setara dengan pendidikan berkualitas (Hakiki *et al.*, 2024). Sebagaimana Hidayat dan Gumilar (2025) peranan status sosial orang tua menentukan akses siswa terhadap fasilitas belajar yang lebih baik, pada akhirnya siswa dapat mencapai hasil belajar.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan pada status sosial terhadap hasil belajar siswa SMP Islam Al Chusnaini. Dilihat dari hasil nilai siswa yang mayoritas terlampaui dan mencapai hasil belajar terdapat dorongan dari status sosial orang tua. Kemampuan hasil belajar siswa tidak hanya berupa kognitif, namun afektif dan psikomotorik yang dirasakan oleh guru serta orang tua. Dampak bagi siswa dengan jumlah 4 berasal dari status sosial rendah memiliki nilai yang berbanding dengan siswa status sosial menengah. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya keberadaan status sosial dalam mendidik anak dan pemenuhan kebutuhan anak.

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada siswa SMP Islam Al Chusnaini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar. Perhatian orang tua dirasakan oleh seluruh siswa SMP Islam Al Chusnaini melalui dukungan, motivasi, saran, serta kepercayaan akan kemampuan siswa. Hampir keseluruhan siswa memberikan pernyataan bahwa mendapatkan perhatian dari orang tua, sehingga memunculkan emosional untuk membuat bahagia orang tua dengan perolehan hasil belajar. Pada penelitian ini mendapatkan analisis bahwa pentingnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Selaras dengan penelitian Ningtiyas (2023); Pasaribu *et al.* (2024); Zaqiyah dan Djamilah (2021) bahwa perhatian orang tua berpengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar. Hasil tersebut belum sepenuhnya mendukung hipotesis yang diajukan bernilai signifikan -0,120 atau -12,0%.

Peneliti pada hipotesis awal menyatakan adanya pengaruh positif signifikan, sebagaimana pendapat lain Paramansyah *et al.* (2021); Sari *et al.* (2023); Dwinanda dan Mediatati (2023) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Anak cenderung lebih semangat dan termotivasi ketika mereka menerima perhatian dan dukungan positif dari orang tua, karena hal ini memberikan rasa aman dan percaya diri, mendorong mereka untuk berusaha lebih keras dalam belajar dan mencapai tujuan (Sari S Munawwir, 2022). Sebagaimana Ritonga (2024) bahwa seorang anak membutuhkan perhatian berupa kasih sayang yang seimbang dalam arti tidak berlebihan dan tidak kurang, sehingga siswa merasa aman dan tumbuh berdampingan dengan emosional maupun sosial dengan baik.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa perhatian orang tua memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Al Chusnaini. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa peningkatan perhatian orang tua justru berasosiasi dengan penurunan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pola asuh orang tua. Menurut Pasaribu *et al.* (2024), perhatian orang tua berdampak negatif pada hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar. Penelitian Xu *et al.* (2024) juga menemukan pengaruh negatif signifikan akibat strategi kontrol psikologis orang tua dalam orientasi belajar anak. Yusuf *et al.* (2024) mencatat bahwa siswa SMP saat ini adalah generasi Alpha, yang lahir antara 2010-2025, dan mereka tumbuh di tengah kemajuan digital. Anak generasi Alpha, yang merupakan anak dari orang tua milenial, mengalami perbedaan dalam pola asuh, dengan penekanan pada pendekatan otoritatif dan demokratis (Sitompul *et al.*, 2023). Sementara itu, Saman dan Hidayati (2023) menyatakan bahwa Gen Alpha lebih menyukai pendekatan praktis dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Hale (2022) ciri - ciri pada Gen-Alpha selanjutnya yakni menyukai kebebasan, percaya diri, memiliki jiwa ambisi, kemudahan informasi, dan mahir menggunakan gadget, sehingga peran

orang tua sebagai pendukung kreativitas, ketahanan mental, dan literasi digital. Sebagaimana mental pada Gen-Alpha berbeda dengan Gen-Milenial, maka perhatian orang tua yang dibutuhkan yakni berupa dukungan, pola asuh yang dinamis, komunikasi yang baik, berikan pujian, memberikan penjelasan dalam memperlakukan (Ngewa, 2019). Dukungan orang tua diharapkan anak dapat menjadi individu yang kompeten, mampu berinteraksi dan beradaptasi pada lingkungan dengan segala perubahannya (Dwistia *et al.*, 2023). Dukungan dan bimbingan orang tua di lingkungan rumah berperan penting dalam mempengaruhi kesiapan belajar siswa, yang pada gilirannya dapat memotivasi anak untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah (Safitri S Nurhayati, 2018).

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada siswa SMP Islam Al Chusnaini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Secara keseluruhan siswa memiliki motivasi belajar, akan tetapi motivasi belajar setiap siswa tidaklah sama. Motivasi belajar siswa terkadang tidak konsisten hal ini dipengaruhi juga oleh psikologis siswa. Siswa SMP Islam Al Chusnaini sangat antusias saat kegiatan belajar mengajar, antusias tersebut muncul dengan adanya dorongan dari motivasi belajar. Para siswa memiliki rasa kecenderungan untuk berusaha, minat pada tugas bahkan daya saing maupun kepedulian sosial, oleh karena ini siswa lebih termotivasi untuk terus mencapai hasil belajar. Sebagaimana penemuan sebelumnya bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa Li *et al.* (2020); Datu *et al.* (2022); Nugroho dan Attin (2022); Auli *et al.* (2023); Anggraini *et al.* (2024). Hasil penelitian sebelumnya juga membantu terjawabnya hipotesis yang diajukan peneliti, yakni adanya pengaruh motivasi belajar pada hasil belajar.

Menurut Harefa *et al.* (2025) tingginya motivasi belajar berkaitan erat dengan pencapaian hasil belajar yang baik, karena siswa cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran. Nurmala *et al.* (2014) berpendapat bahwa motivasi belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting, karena dapat mendorong perubahan positif proses belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan. Keinginan untuk belajar hingga mencapai prestasi dapat menumbuhkan motivasi yang tangguh, sehingga siswa mampu berusaha lebih keras mengatasi tantangan dan mencapai tujuan akademis (Hariri *et al.*, 2024). Siswa yang berupaya keras untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, menjadikan motivasi sebagai landasan pencapaian proses belajar yang maksimal (Diyah S Indriyani, 2024). Seberapa pentingnya motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor termasuk pemenuhan kebutuhan pada motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik terjadi karena dorongan internal yang membangkitkan motivasi dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk meraih prestasi, harapan dalam cita – cita (Khuhro, 2024). Motivasi intrinsik dapat dilihat dari minat siswa, keinginan untuk meraih prestasi, upaya yang kuat saat belajar, dan kesadaran akan pentingnya belajar (Fitriya *et al.*, 2025). Motivasi intrinsik inilah yang menjadi penyulut utama kemauan siswa dalam berproses sampai menemukan hasil belajar. Motivasi Ekstrinsik juga menjadi faktor dorongan dari motivasi siswa dalam proses belajar (Fernández *et al.*, 2024). Motivasi ekstrinsik sebagai pemicu awal siswa dalam keterlibatan proses belajar, atau bisa dikatakan motivasi ekstrinsik ini menjadikan siswa berpartisipasi aktif (Yusuf, 2019). Faktor ekstrinsik mencakup kemampuan yang di luar diri siswa, seperti pujian, hadiah, atau hukuman (Masnawati *et al.*, 2022). Motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik dapat menjadi alat untuk mengamati motivasi belajar siswa. Hal ini menjadi ketertarikan khusus para pendidik, sehingga memunculkan pendekatan setiap wali kelas pada individu siswa. Sebagaimana Sardirman (2016) bahwa motivasi menjadi acuan penting dalam kegiatan belajar siswa melalui cara mengajar pendidik. Pendidik SMP Islam Al Chusnaini telah menerapkan pada lulusan pertama, dan membuahkan hasil yakni tumbuhnya kembali motivasi yang menggebu saat belajar.

Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Temuan dari hasil olah data menunjukkan bahwa adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar. SMP Islam Al Chusnaini dapat diketahui pada informasi data, bahwa sekolah ini baru berdiri pada tahun 2022. Hal ini memberikan indikasi bahwa keseluruhan fasilitas baik sarana maupun prasarana belum sepenuhnya sempurna. Sekolah SMP Islam Al chusnaini merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Al Chusnaini. Beberapa fasilitas lainnya sudah dirasa layak seperti, gedung sekolah, kelas, laboratorium IPA, lapangan, dan akses teknologi. Fasilitas tersebut

memberikan dukungan berupa kenyamanan siswa dalam belajar. Peneliti menemukan bahwa adanya pengaruh positif signifikan pada fasilitas belajar terhadap hasil belajar. sebagaimana temuan penelitian terdahulu Malasari *et al.* (2020); Afifatusholihah (2022); Hariyanto *et al.* (2021); Meliyana *et al.* (2023); Wulandari dan Uwameiye (2023) yang menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar.

Fasilitas belajar menjadi komponen krusial saat proses pembelajaran baik di rumah atau sekolah, karena dengan dukungan fungsi fasilitas belajar siswa mampu mencapai tujuan belajar. Sebagaimana makna dari fasilitas belajar yakni penyediaan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan belajar (Azwari S Sembiring, 2025). Fasilitas belajar dapat didefinisikan sebagai seluruh perlengkapan dan peralatan yang mendukung proses pendidikan, yang berkontribusi terhadap keberhasilan dalam pembelajaran (Rahayu S Trisnawati, 2021). Secara mudahnya fasilitas belajar yakni semua hal sarana yang mempermudah proses belajar mengajar di sekolah. Fasilitas sebagai sarana yang mencakup semua perangkat, peralatan bahan, dan perabot yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar (Zulkarnain, 2022).

Bafadal (2004) menyebutkan keberagaman fasilitas belajar, ditinjau dari habis tidaknya digunakan dalam waktu tertentu seperti spidol, penghapus, sapu, dan sebagainya. Keberagaman fasilitas ditinjau dari bergerak tidaknya saat digunakan, seperti meja, kursi, tanah, dan bangunan. Keberagaman selanjutnya ditinjau dari kontribusi sarana saat proses pembelajaran berlangsung, seperti alat peraga, alat praktik, dan LCD proyektor maupun media pembelajaran berbasis elektronik. Menurut Siahaan dan Pramusinto (2018) fasilitas belajar mencakup peralatan dan perlengkapan, seperti kursi, gedung, ruangan, meja, serta alat media pembelajaran secara langsung. Macam – macam pada fasilitas belajar memberikan pemahaman dari fungsi fasilitas belajar yakni, memberikan pembaruan keilmuan yang efektif dan efisien saat belajar. selaras dengan pendapat Sunadi (2013), bahwa fungsi adanya fasilitas belajar yaitu mempermudah kegiatan atau program proses pembelajaran dengan sarana yang memadai, sehingga siswa merasa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar. Selaras dengan Purwanto (2010) bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap dan cara pengajaran guru memberikan pengaruh pada proses belajar anak, sehingga sekolah yang dilengkapi dengan perlengkapan yang memadai, guru maupun tenaga kependidikan yang kompeten akan memberikan proses pembelajaran yang maksimal.

KESIMPULAN

Hasil temuan ini memberikan kesimpulan bahwa keseluruhan variabel bebas (Status Sosial, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Hasil Belajar). Akan tetapi, pada variabel perhatian orang tua terdapat hasil negatif signifikan, yang mana adanya perhatian yang tidak tepat menjadikan hasil belajar siswa menurun. Sedangkan status sosial, motivasi belajar, dan fasilitas belajar memiliki nilai positif signifikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya status sosial, motivasi, dan fasilitas dalam mendukung hasil belajar siswa, sementara perhatian orang tua perlu dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan tekanan yang justru merugikan siswa.

Saran yang dapat peneliti sampaikan bagi beberapa komponen dalam penelitian ini seperti Guru, pihak sekolah. Dengan memahami status sosial masing-masing siswa, mereka dapat merancang metode pengajaran yang lebih sesuai dan mampu memotivasi siswa untuk terus belajar. Kemudian, Guru juga perlu menerapkan pendekatan empatik terhadap siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, guna membantu mereka meningkatkan atau mempertahankan hasil belajarnya. Guru juga disarankan untuk memberikan umpan balik positif secara konstruktif, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kegigihan siswa dalam belajar. Siswa yang mendapatkan perhatian dari guru cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi. Guru dapat mendukung ini dengan merancang kegiatan kreatif berdasarkan minat dan bakat siswa, seperti eksperimen sains, program mentoring, atau penampilan seni dan budaya. Ini tidak hanya akan meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa.

Penelitian ini disarankan untuk para peneliti berikutnya agar tidak hanya fokus pada variabel yang telah diteliti, tetapi juga menggali faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian selanjutnya disarankan bisa memperkaya perspektif tentang dinamika pendidikan dengan melakukan studi kasus di sekolah dengan latar belakang sosial yang berbeda. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan metode campuran agar dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan menyeluruh, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih pada keberhasilan belajar siswa SMP Islam Al Chusnaini Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatusholihah, A. D. (2022). Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS. *Dinamika Sosial*, 1(1), 12-20.
- Agusteny, E. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS B Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Khairul Ulum. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 169–175.
- Aliffah., T. Susiani., S Rokhmaniyah. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 35–42.
- Ambarwati, W. (2018). Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 3(1), 72-81.
- Andini, A., K. Khusaini., S E. N. Syamiya. (2024). Status Sosial Ekonomi Orang Tua Menentukan terhadap Hasil Belajar Ekonomi Mikro. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 8(1), 48-57.
- Anggraini, S., M. Akip., S Z. Azman. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI di SMP-IT Nur Riska Lubukinggau. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 165-173.
- Aningsih, A. V., S A. Soejoto. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Mahasiswa terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(1), 11-18.
- Astiti, A. D., S. Rashid., Y. Murni., M. A. Chaniago., S M. Irfandi. (2024). Enhancing Elementary School Students' Motivation to Learn Natural Science (IPA) through the Science, Environment, Technology, and Society (SALINGTEMAS) Learning Model. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 8–14.
- Auli, A., Hefni, S Y. Melia. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik X. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 63–76.
- Auli, A., Hefni, S Y. Melia. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik X. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 63–76.
- Azwari, P. A., S B. Sembiring. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Siswa Kelas X SMAN 9 Kota Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 9(1), 84-91.
- Badriyah, L. (2023). Pengaruh Lingkungan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Unggulan. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 522-529.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Baumrind, D. (1991). Parenting Styles and Adolescent Development. *The Encyclopedia on Adolescence/Garland*, 11 (1), 56-95.
- Bramantha, H., S D. E. Yulianto. (2020). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 38–47.

- Chen, Q., Y. Kong., W. Gao., S L. Mo. (2018). Effects of Socioeconomic Status, Parent-Child Relationship, and Learning Motivation on Reading Ability. *Frontiers in psychology*, 9(1297), 1-12.
- Choudhury, S., S D. Bhattacharjee. (2014). Optimal Number of Scale Points in Likert Type Scales for Quantifying Compulsive Buying Behaviour. *Asian Journal of Management Research*, 4(3), 431-440.
- Datu, A. R., H. J. Tumurang., S J. M. Sumilat. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959-1965.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dimiyati S Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta, Jakarta.
- Diyah, H., S D. Indriyani. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 14-14.
- Dwinanda, F. O., S N. Mediatati. (2023). The Effect of Parental Attention on Learning Outcomes of High School Students. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(2), 341-357.
- Dwistia, H., M. Iqbal., S. Sodikin., S S. Munandar. (2024). Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(6), 927-938.
- Fahrurrozi, F., Y. Sari, S P. Wiguna. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5472-5479.
- Fernández, P. P., E. V. Sánchez., S J. C. Escoriaza. (2024). Intrinsic and Extrinsic Motivation in Pre-Service Secondary Education Teachers in Spain. *European Journal of Teacher Education*, 47(5), 1-21.
- Hadiyanti, N. F. D., A. Hobri., C. Prihandoko., Susanto., R. P. Murtikusuma., N. Khasanah., S P. Maharani. (2021). Development of Mathematics E-Module with STEM Collaborative Project Based Learning to Improve Mathematical Literacy Ability of Vocational High School Students. *Journal of Physics: Conference Series* 1, 1839 (012031), 1-8.
- Hale, M. (2022). Generation Alpha. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(2), 240-245.
- Harefa, Y., A. Lahagu., S A. Lase. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tp 2023/2024. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 13(1), 53-61.
- Hariri, M., E. Masnawati., S D. Darmawan. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 24-33.
- Hariyanto, D., Y. Arafat., S D. Wardiah. (2021). The Effect of Facilities and Motivation on Learning Outcomes of High School Students in Gelumbang, Indonesia. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(1), 95-108.
- Hayati, A. N. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (5)13, 224-232.
- Hidayat, A., S R. Gumilar. (2025). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar serta Implikasinya pada Prestasi Belajar Siswa. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 2(3), 396-404.
- Khuhro, N. (2024). Study of Intrinsic, Extrinsic Motivation, Teaching Quality and Student Engagement among College Students of Sindh: An Empirical Analysis. *Siazga Research Journal*, 3(2), 129-136.
- Lestari, D. E. P. (2019). Seminar dan Workshop Penelitian (BMP); 1-6 / EKMA5300. 1-31.
- Li, H., M. Y. P. Peng., M. Yang., S C. C. Chen. (2020). Exploring the Influence of Learning Motivation and Socioeconomic Status on College Students' Learning Outcomes Using Self-determination Theory. *Frontiers in psychology*, 11, (849), 1-13.
- Luc, R., S M. Faustin. (2024). Socio-Economic Factors and Students Learning Outcomes in Twelve Years Basic Education in Rwanda. *International Journal of Advanced Research*, 12(6), 960-967.

- Maghfiroh, K., F. Agustini., S M. Basyar. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 5 Kelas IV SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(1), 288-298.
- Mahmudi, A., J. Sulianto., S I. Listyarini. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1), 122.
- Majid, M. S., S A. Azizurahman. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 14(1), 12-20.
- Maksudah, N. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbawi*, 4(2), 100-115.
- Malasari, M., M. Ulfah, S W. Warneri. (2020) Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Kelas XI IIS 2 MA Mathla'ul Anwar Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(6), 1-10.
- Masfufah, M., S E. Masnawati. (2023). Family Support and Early Childhood Education: a Qualitative Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 32-37.
- Masfufah, M., S U. Chasanah. (2023). Student Learning Outcomes Determined by Self-Efficacy and Learning Motivation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(3), 1-6.
- Masnawati, E., R. Mardikaningsih., N. S. Wisnujati., M. Hariani., S Y. Kurniawan. (2022). Student's Perception of the Effectiveness of Online Learning Implementation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 22 - 25.
- Meliyana, A., A. Arham., M. Panigoro., R. Hafid., R. Hasiru., S S. Sudirman. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26-33.
- Minarsih. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100-112.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. Sage Publications, London.
- Mujia, Y., E. Masnawati., S L. Badriyah. (2025). Penerapan Strategi Active Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(1), 183-196.
- Ngewa, H. M. (2019). Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), 96-115.
- Ningtiyas, M. I. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI-IIS SMAN 1 Gurah (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Nugroho, R., S W. Attin. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407-418.
- Nurmala, D. A., L. E. Tripalupi., N. Suharsono., S J. P. Ekonomi. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Nutrisiana, D. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2), 97-102.
- Owoseni, A., E. Ibem., S A. Opoko. (2020). Socio-economic Profiling of Students and its Impact on Learning Outcomes. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(19), 213-222.

- Paramansyah, A., A. I. N. Husna., S E. Ernawati. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1), 81- 101.
- Pasaribu, H. Y. M., A. L. Siahaan., S P. H. Sirait. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar. *Journal Sains Student Research*, 2(5), 625-636.
- Prasetya, H., S A. Susanto. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pengapaian Siswa Kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 06(01), 89-94.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rahayu, D. S., S N. Trisnawati. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.
- Rahmawati, D. I., S B. Rosy. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 108-123.
- Ramli, A., S R. M. Zain. (2018). The Impact of Facilities on Students Academic Achievement. *Scientific International (Lahore)*, 30(2), 299-311.
- Ricardo, S R. I. Meilani. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-201.
- Ritonga, A. S. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Al-Azis Desa Janji Kabupaten Labuhanbatu (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Rodiyah, S. K., M. Mufaizah., S S. Sulaiman. (2024). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0. *SUNAN GIRI: Jurnal Kajian Keislaman*, 13(1), 53-64.
- Rofiqoh, R., S R. Sa'diyah. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Status Sosial Ekonomi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN Tengah 01 Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (Vol. 2021)*, 1 - 6.
- Rosit, M. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Mts. Raden Fatah Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 15(1), 33-37.
- Safitri, S., S N. Nurhayati. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 64-67.
- Saman, A. M., S D. Hidayati. (2023). Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 984-992.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sari, L. D. K., S Z. Munawwir. (2022). Kontribusi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 11(1), 535-543.
- Sari, L. D. K., N. Hasanah, B. Hasan, S I. F. Ambarsari. (2023). The Effect of Parental Attention on Mathematics Learning Outcomes in Grades X and XI Students of SMK Khamas Asembagus. *Journal on Research and Review of Educational Innovation*, 1(1), 34-42.
- Siahaan, C. D., S H. Pramusinto. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285.
- Sihombing, S., R. Sipayung, S D. S. Tanjung. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314-322.
- Sitompul, L. R., M. Japar., M. Sukardjo., M. H. Azhar., S L. Saepuloh. (2023). Kepemimpinan Digital Masa Depan melalui Pendidikan Karakter Generasi ALPHA [Future Digital Leadership Through Character Education for The ALPHA Generation]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 139-157.

- Sojanah, J., S T. Ferlinda. (2018). Student Motivation and School Facilities as Determinants towards Student Learning Outcome. *Journal International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF)*, 65(Icebef 2018), 313–318.
- Sudirman. S. S W. Budi. (2024). Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–17.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1-19.
- Supratman., A. Ramlan, S R. Sulaiman. (2023). Fuzzy Logic to Determine the Effect of Parental Attention and Peer Environment on Mathematics Learning Outcomes. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research*, 1(7), 813–832.
- Suryawati, D. G., I. W. Lasmawan, I. M. Ardana, P. Studi, P. Dasar, S U. P. Ganesha. (2021). Kontribusi Sikap Sosial, Status Sosial Ekonomi dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 187–196.
- Ummah, N. R., N. A. Qodariyah., S M. E. Nurtamam. (2025). Faktor Sosial Ekonomi Keluarga: Analisis pada Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 6(1), 227-237.
- Victoria, A. (2022). Pengaruh antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*, 6(4), 1-12.
- Wulandari, Y., S B. Uwameiye. (2023). The Influence of Teacher Pedagogical Competence and Learning Facilities on Student Learning Outcomes in Economics Subjects. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 4(4), 138–145.
- Xu, L., He, J., Wei, X., Zhang, Y., S Zhang, L. (2024). Parental Psychological Control and Adolescent Academic Achievement: The Mediating Role of Achievement Goal Orientation. *Behavioral Sciences*, 14(3), 150.
- Yusuf, W. O. Y. H., W. W. Bustaming, F. Rahmatia., Z. Zanurhaini., A. N. Salawati., Y. Yeni., S M. Maliati. (2024). Pengasuhan Ideal bagi Generasi Alpha. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(1), 32-45.
- Zaqiyah, N. N., S S. Djamilah. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library*. 45-49.
- Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen layanan khusus di sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.